

# Gaya Kontemporer pada Interior Executive Suite, Hotel Monopoli, Jakarta Selatan

Najlaa Atqiya Hasibuan<sup>1</sup>, Bambang Deliyanto<sup>2</sup>, Augustina Ika Widyani\*<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

<sup>2</sup> Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, Tangerang  
[najlaa.615170116@stu.untar.ac.id](mailto:najlaa.615170116@stu.untar.ac.id), [deli@ecampus.ut.ac.id](mailto:deli@ecampus.ut.ac.id), [augustinaw@fsrd.untar.ac.id](mailto:augustinaw@fsrd.untar.ac.id)

\*Pen.Korespondensi

**Abstrak** — Hotel Monopoli yang terletak di area Kemang, Jakarta Selatan, terkenal di kalangan anak muda sebagai tempat berfoto untuk diunggah ke media sosial mereka. Interior Hotel Monopoli berkonsep vintage yang banyak diminati masyarakat sehingga banyak kegiatan bergensi diselenggarakan di tempat ini. Penerapan konsep interior harus diterapkan secara menyeluruh termasuk ke interior ruang-ruang kamar, tidak hanya ruang komunal. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan alternatif desain dengan penerapan konsep kontemporer, bukan hanya di ruang komunal seperti lobby dan restoran, tapi juga di ruang-ruang kamar. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif, dengan analisis deskriptif menerapkan teori-teori perancangan interior hotel pada data fisik Hotel Monopoli. Pengumpulan data menerapkan studi literatur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen desain warna dan kontur dalam bentuk material interior ditekankan pada kesan ruang modern. Penggunaan furniture bergaya kontemporer dengan keunikan garis halus yang lurus dengan penerapan warna putih sehingga terkesan ringan dan bersih. Demikian juga dengan penerapannya pada area Executive Suite Hotel Monopoli menggunakan elemen dekorasi berupa artwork lokal untuk mencerminkan komponen tonal ruangan.

**Kata kunci:** Gaya Kontemporer; Interior Hotel; Kamar Hotel; Kontemporer

## I. PENDAHULUAN

Bisnis perhotelan Indonesia memasuki era baru sebagai dampak dari perkembangan dan perubahan, seperti kemajuan teknologi komunikasi, munculnya generasi milenial yang menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi, kebutuhan pola pikir baru, pola kerja baru, dan model bisnis. Era ini akhirnya berpengaruh terhadap berkembangnya inovasi desain dari beberapa hotel di Indonesia, salah satunya adalah Hotel Monopoli.

Hotel Monopoli merupakan city hotel karena berada di pusat kota dan banyak dari pengunjungnya memiliki kepentingan bisnis. Namun demikian, hotel ini hanya ada satu di Indonesia bahkan di dunia, sehingga

memiliki karakter tersendiri dan berbeda dari hotel konvensional lainnya, hotel ini juga tidak memiliki cabang lain dan memiliki kepribadian yang kuat sehingga dapat disebut sebagai boutique hotel. Boutique hotel selalu memberikan pengalaman berbeda yang hanya bisa didapatkan di hotel tersebut.



Gambar 1. Tampak Pintu Masuk Hotel Monopoli, Kemang, Jakarta Selatan (sumber: <https://asset-2.tstatic.net/travel/foto/bank/images/hotel-monopoli-jakarta-selatan.jpg>)

Hotel Monopoli merupakan salah satu pilihan pengunjung yang didominasi oleh pengunjung berusia muda (anak muda), sebagai tempat untuk bertemu dan mendapatkan foto-foto yang estetik (Honeycombers, 2023). Hotel butik yang unik ini menjadi pilihan menarik untuk pebisnis dunia kreatif dengan anggaran terjangkau, maupun untuk *staycation* di akhir pekan dengan suasana kehidupan malam Jakarta di lingkungan eksklusif Kemang, Jakarta Selatan.

Sebagaimana disampaikan oleh Kilmer (Kilmer, 2014) bahwa fungsi hotel saat ini bukan hanya sebagai fasilitas menginap saja, melainkan sudah memiliki tuntutan kelengkapan fasilitas pendukung seperti fasilitas hiburan, fasilitas bisnis, fasilitas kesehatan dan olah raga, dan sebagainya. Sehingga hotel juga harus memperhatikan faktor budaya masyarakat sesuai dengan konteks lokasi geografisnya. Demikian pula dengan hotel Monopoli Kemang, Jakarta Selatan, berada di lingkungan bisnis hiburan, seni dan budaya. Oleh karena itu penentuan konsep desainnya juga mempertimbangkan potensi lingkungan sekitar hotel.

Salah satu gaya desain interior yang sering dianggap sama dan disebut sebagai gaya kontemporer adalah gaya interior modern. Namun, ada beberapa hal yang

berbeda antara kedua istilah ini. Gaya desain kontemporer memiliki beberapa ciri (McLaughlin, 2023) yaitu: (1) ruang dan denah lantai terbuka; (2) garis lurus dan bersih; (3) skema warna netral dengan sentuhan warna dari karya seni; (3) tekstur berlapis; (4) siluet ramping dan bentuk geometris; (5) lampu gantung atau lampu kristal yang menarik perhatian; (6) kombinasi material dengan tekstur beragam seperti tekstil, logam, kayu, dan serat tenunan bahan alami.

Penelitian terdahulu di bidang desain interior pada hotel dilakukan oleh Benedicta dan Hawari (2016) yang membahas tentang penerapan konsep Eco-Green Living membahas redesain interior dengan studi kasus Hotel Grand Sumatera, dalam hal ini konsep yang diterapkan berbeda dengan konsep Hotel Monopoli pada perancangan interior kali ini.

Demikian juga penelitian tentang desain interior kontemporer pada hotel yang dilakukan oleh Paramita dan Wardoyo (2015) mengambil studi kasus Interior Four Points Solo dengan adanya perpaduan antara konsep kontemporer dengan budaya Jawa. Meskipun memiliki kesamaan konsep kontemporer, hotel ini menggunakan unsur sentuhan tradisional Jawa, sehingga penerapan desain kontemporer pada Executive Suite Hotel Monopoli memiliki

unsur kebaharuan karena berbeda dengan penelitian lain yang serupa.

Kamar tipe *Suite* yang menjadi objek penelitian ini dapat dikatakan seperti apartemen kecil di dalam sebuah hotel, dengan ukuran yang jauh melebihi ukuran standar. Memiliki ruang tidur, ruang tamu dan ruang memasaknya sendiri. Biasanya kamar ini digunakan oleh orang-orang bisnis dan keluarga yang tinggal di hotel untuk periode yang agak lebih lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan gaya kontemporer pada elemen desain dan elemen pembentuk interior di area *Executive Suite* Hotel Monopoli, Jakarta Selatan.

## II. METODE

Penelitian ini akan menganalisis gaya Kontemporer pada elemen interior di area *Executive Suite* Hotel Monopoli, Jakarta Selatan. Maka pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif berupa teori dasar dan juga metode deskriptif. Objek (sasaran) penelitian ini adalah elemen pembentuk interior pada area *Executive Suite* Hotel Monopoli, Jakarta Selatan.

Penelitian dilakukan dari Agustus 2020 sampai dengan Desember 2020 dan penelitian dilakukan di Hotel Monopoli, Jakarta Selatan. Teknik Pengumpulan data

berupa observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa pengumpulan dan reduksi data, serta analisis dan kesimpulan.

Observasi dilakukan pada lokasi Hotel Monopoli yang terletak di Jl. Taman Kemang, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Observasi ini ditujukan untuk mendapatkan data yang valid terkait dengan Hotel Monopoli khususnya data interiornya. Dengan observasi langsung, maka peneliti sebagai instrumen pada penelitian kualitatif bukan hanya mendapatkan data primer berupa data fisik seperti ukuran ruang dan material interior, tetapi juga menangkap suasana ruang yang harus dialami secara langsung.

Selanjutnya data sekunder yang mendukung penelitian adalah teori tentang desain interior hotel, tentang gaya desain kontemporer, serta penelitian-penelitian terdahulu.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data dan klasifikasi menurut kebutuhan penelitian. Dalam hal ini data observasi difokuskan pada data ruang *Executive Suite* Hotel Monopoli. Setelah itu analisis selanjutnya adalah membandingkan kriteria desain kontemporer yang ditemukan pada teori maupun penelitian terdahulu, dengan data visual yang merupakan usulan desain interior pada *Executive Suite* Hotel

Monopoli yang didapatkan dari proses desain pada mata kuliah Tugas Akhir.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan gaya kontemporer pada Executive Suite Hotel Monopoli, Jakarta Selatan berikut ini ditunjukkan melalui contoh usulan desain interior pada ruang kamar *Executive Suite*. Gaya kontemporer yang diterapkan mencakup elemen pembentuk interior executive suite Hotel Monopoli yaitu :

#### 1. Lantai

Lantai *Executive Suite*



Gambar 1. Layout Executive Suite (Sumber: Hasibuan, 2020)

Teori desain kontemporer menuntut penggunaan kayu dengan banyak garis lurus yang bersih dan lapisan nyaman dengan warna netral. Pada penerapannya terlihat pada gambar 1 bahwa lantai *executive suite* menggunakan karpet berwarna *light sand*

pada seluruh lantai area kamar dan marmer calacatta pada bagian kamar mandi.

Pemilihan material penutup lantai pada ruang *Executive Suite* tersebut menunjukkan penekanan karakter sederhana dan keunikan melalui tekstur seperti pasir putih. Menghadirkan tekstur yang memberikan kesan alami tersebut termasuk dalam kategori kekinian, sebagaimana kriteria pada gaya kontemporer. Pada bidang lantai tidak harus menerapkan *art piece* untuk menghindari kesan berlebihan yang dapat merusak keharmonisan desain interior secara keseluruhan.

#### 2. Dinding

Dinding *Executive Suite*



Gambar 2. Potongan A-A' Executive Suite (sumber: Hasibuan, 2020)

Teori desain kontemporer menuntut warna dinding berupa *neutral hues* seperti coklat muda dan tua, abu-abu, putih dan krem.

Dinding memiliki bentuk yang rapih serta menggunakan *oversized wall art*. Pada penerapannya, *executive suite* menerapkan warna netral *light taupe* pada dinding

dengan tekstur yang rapih dan bersih yaitu HPL. *Wall art* oleh seniman lokal yang digunakan juga memiliki ukuran yang cukup besar.

Penerapan *oversized wall art* pada salah satu bidang dinding ditujukan untuk mengatur orientasi pada ruang agar tidak terlalu *chaos*.

### 3. Plafond

#### Plafond *Executive Suite*



Gambar 3. Perspektif Executive Suite view 1 (sumber: Hasibuan, 2020)

Teori desain kontemporer menuntut plafond yang memiliki garis horizontal atau vertikal tegas dengan kombinasi garis lurus melengkung yang elegan. Pada penerapannya, *executive suite* menggunakan *up ceiling* berbentuk bulat (*curved cut*) material gypsum fin. cat dinding *light grey* pada area tidur serta flat

ceiling dengan garis yang tegas pada area lainnya.

### 4. Furnitur

#### Furnitur *Executive Suite*



Gambar 4. Perspektif Executive Suite view 2 (sumber: Hasibuan, 2020)

Teori desain kontemporer menuntut furnitur yang memiliki elemen furnitur sederhana dan serasi, tanpa ornamen. Warna yang digunakan adalah warna netral seperti putih, hitam, abu-abu atau warna netral lainnya dengan serat alami seperti katun, wol, linen, rami atau sutra. Bantal memiliki bentuk geometris yang halus dan bersih, sedangkan sofa, kursi, dan bangku berbentuk tebal tanpa cetakan yang *fussy*. Penggunaan karpet pada desain kontemporer didominasi putih atau abu-abu.

Pada penerapannya, *executive suite* menerapkan furnitur sederhana yang tidak memiliki ornamen serta memiliki garis bersih. Warna furnitur menggunakan perpaduan warna netral (*broken white*,

abu-abu, coklat) dengan warna hangat (teracotta, lime green dan dark amber). Bantal yang digunakan bertekstur halus dan berbentuk rapih, sedangkan sofa, kursi dan bangku berbentuk rapih dan tidak ramai. Kamar ini juga menggunakan karpet pada lantai kamar.

Gambar 5 dan 6 berikut di bawah ini menunjukkan perspektif Executive Suite Hotel Monopoli yang sudah menerapkan gaya Kontemporer secara keseluruhan.



Gambar 5. Perspektif Executive Suite view 1 (sumber: Hasibuan, 2020)



Gambar 6. Perspektif Executive Suite view 2 (sumber: Hasibuan, 2020)

#### IV. SIMPULAN

Gaya desain kontemporer dicirikan secara visual dengan menonjolkan garis-garis bersih, bentuk sederhana seperti bentuk geometris dan garis-garis lurus yang

bersih, warna netral, perpaduan tekstur yang berlapis dan detail interior yang elegan. Elemen dekorasi (*art piece/ art work*) lebih menonjolkan ruang daripada benda. Desain berfokus pada warna, bentuk dan ruang, dalam interior kontemporer menghadirkan suasana ruang yang baru dan kekinian.

Hasil yang ditinjau dari elemen interior dan elemen pembentuk interior yang diterapkan pada ruang *Executive Suite* Hotel Monopoli sudah sesuai dengan penerapan desain Kontemporer, namun ditambahkan dengan aksen dan artwork sehingga lebih sesuai dengan identitas Hotel Monopoli itu sendiri.

Lingkup penelitian bidang interior ini dapat diperluas pada ruang-ruang lain, serta mengulas fokus yang berbeda dari gaya desain yang dikaji pada penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kajian dengan lingkup yang lebih beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

Benedicta, L., Hawari, F. (2016) Redesain Interior Hotel Grand Sumatera Sebagai Hotel Backpacker Dengan Konsep Nuansa Indonesia dan Eco Green Living. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2337-3520

- Hasibuan, N. A. (2020). Perancangan Interior Hotel Monopoli Jakarta Selatan. Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta. [/story/contemporary-interior-design-101](#)
- Honeycombers. (2023, Mar 01). *The Best Boutique Hotels in Jakarta: Unique Stay in The City With Luxury Resort Service for Your Next Business Trip and Stacation*. Retrieved from thehoneycombers.com: <https://thehoneycombers.com/bali/boutique-hotels-jakarta/>
- Khairunnisa, H. (2017). Perancangan Interior Lobby, Lounge dan Ballroom Hotel Dafam Citra Purwakarta, Jawa Barat. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 79, 274-285.
- Kilmer, Rosemary dan W. Otie. 2014. *Kilmer Designing Interiors Second Edition*, New Jersey : Wiley.
- McLaughlin, K. (2023, January 09). *Contemporary Interior Design: Everything You Need to Know About This Minimal and Current Style*. Retrieved from [archintecturaldigest.com](https://www.architecturaldigest.com): <https://www.architecturaldigest.com>
- Nuraini, D. (2019) Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Perancangan The Orion Hotel and Resort. *Jurnal Arsitektur Itenas*.
- Paramita, L, Wardoyo, A. (2015) Desain Interior Four Points Solo untuk Menampilkan Citra Hotel Bisnis Elegan Kontemporer dengan Sentuhan Budaya Jawa. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2337-3520.

